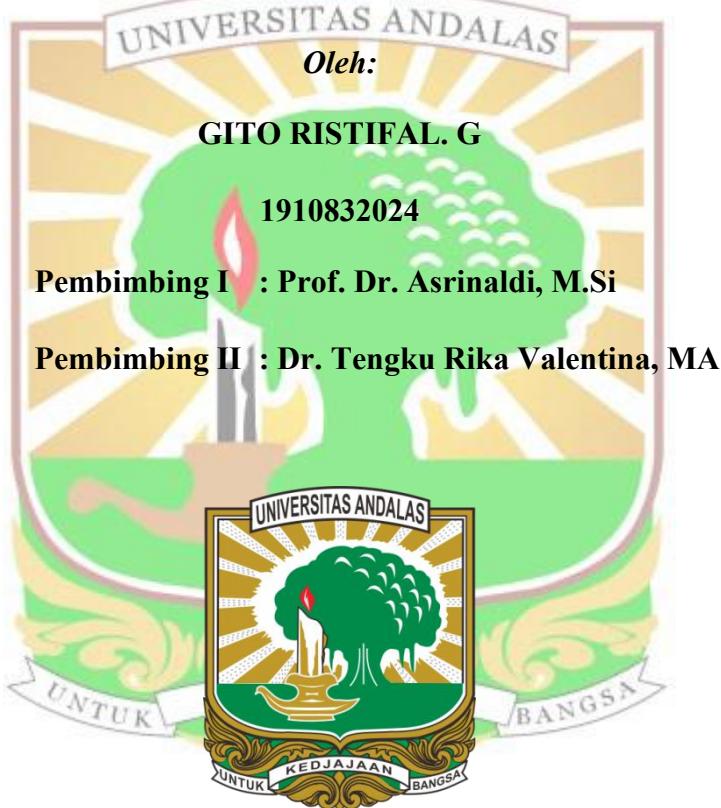


**MANAGEMENT LEMBAGA KERAPATAN ADAT NAGARI
(KAN) PADANG TAROK DALAM MELAKSANAKAN TUGAS
POKOK DAN FUNGSI PERIODE 2018-2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2023**

ABSTRAK

Lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) merupakan lembaga informal yang berada dalam ruang lingkup nagari. Penetapan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Tarok menjadi perwakilan Kabupaten Agam dalam tingkat Provinsi Sumatera Barat tidak terlepas dari peran dan pengelolaan kelembagaan itu sendiri di Nagari Padang Tarok. Lembaga ini sangat berperan dalam pelestarian adat istiadat dalam masyarakat sehingga terwujudnya keteraturan dan ketentraman dalam berjalannya kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *management* lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Tarok dalam melaksanakan tugas dan fungsi periode 2018-2023. Penelitian ini merujuk kepada Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari dan menggunakan teori fungsi-fungsi *management* menurut George R. Terry. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Dari hasil penelitian terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan *management* lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Tarok, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang di dalam setiap prosesnya melibatkan *urang ampek jinh*. Proses *management* dalam lembaga KAN berjalan dengan baik, dimana perencanaan program utama yang ditetapkan dengan mufakat dan musyawarah, hal ini bertujuan agar dapat meninjau tujuan dan fungsi kegiatan berjalan efektif dan efisien. Setiap program yang dilaksanakan melalui proses perencanaan awal dan pengarahan serta pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Tarok. Namun ada beberapa kendala seperti permasalahan anak kemenakan dan sumber pendanaan dari lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) Padang Tarok.

Kata Kunci: Kelembagaan, *Management*, Kerapatan Adat Nagari (KAN)

ABSTRACT

The Customary Village Council is an informal institution within the scope of the Nagari. The establishment of The Customary Village Council institution in Padang Tarok as the representative of Agam Regency at the West Sumatra Provincial level is closely related to the role and management of the institution itself in Nagari Padang Tarok. This institution plays a significant role in preserving traditions and customs within the community, thereby ensuring order and tranquility in daily life. This research aims to describe the management of The Customary Village Council institution in Padang Tarok in carrying out its tasks and functions during the period of 2018-2023. The study refers to Agam Regency Regulation Number 12 of 2007 concerning Village Governance and employs the management functions theory by George R. Terry. The method used in this research is qualitative with a descriptive research type. The research findings reveal several aspects related to the management of The Customary Village Council institution in Padang Tarok, namely: planning, organizing, actuating, and controlling, all of which involve community participation. The management process within The Customary Village Council institution runs well, with primary programs being planned through consensus and deliberation to ensure effective and efficient goal and function attainment. Each implemented program undergoes initial planning, direction, and supervision within The Customary Village Council institution in Padang Tarok. However, there are some challenges such as issues related to nieces and nephews and funding sources for The Customary Village Council institution in Padang Tarok.

Keywords: Institutional, Management, Customary Village Council

